

## KESIAPAN SUMBER DAYA UNTUK MENINGKATKAN UMKM DI ERA EKONOMI DIGITAL

Suprihati

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: [suprihari4566@gmail.com](mailto:suprihari4566@gmail.com)

**Abstrak :** *Sumber Daya Manusia menjadi kunci menghadapi era ekonomi digital. Tujuannya untuk mengetahui kesiapan SDM untuk peningkatan perekonomian di era digital, upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan peningkatan SDM untuk meningkatkan UMKM di era digital dan strategi dalam Pengembangan SDM di Era Digital. Dalam Era Ekonomi Digital, informasi bukan lagi sekedar media untuk bertransaksi dan berkomunikasi, melainkan menjadi sumber utama yang mendatangkan profit dalam perekonomian. Perkembangan teknologi di era digital, sangat menguntungkan bagi peningkatan produktivitas SDM khususnya pada UMKM yang dituntut untuk tetap bertahan dan bangkit di saat pandemi Covid-19 di Indonesia. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang sudah memasuki pasar kerja dengan menyiapkan dan mengembangkan SDM (talenta digital) serta menyiapkan calon tenaga kerja yang saat ini masih di bangku kuliah menyusun kurikulum terkait human-digital skill, untuk meningkatkan UMKM di era digital dengan menjadikan SDM yang siap kerja sesuai perkembangan digital, menciptakan SDM Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perubahan sesuai dengan kebutuhan di era digital. Memberikan kesempatan pada setiap karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasan, memberikan pelatihan dan ketrampilan, memberi Penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM dengan budget yang ada, mengevaluasi hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan tujuan digitalisasi perusahaan. Ekonomi digital membuat kegiatan ekonomi masyarakat berubah, dari yang mulanya serba manual menjadi yang serba digital. Sehingga, berbagai kegiatan sehari-hari pun kini jadi lebih cepat dan praktis*

**Kata kunci:** *SDM, UMKM, era digital*

### PENDAHULUAN

Salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan adalah Sumber Daya Manusia, perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat menuntut peran sumber daya manusia dalam keunggulan bersaing (Bangun, 2012). Sumber Daya Manusia menjadi kunci menghadapi era ekonomi digital. Industri 4.0 yang tertumpu pada perkembangan teknologi, mengharuskan Indonesia untuk mempersiapkan terbangunnya Sumber daya manusia yang handal.

Berbagai pemangku kepentingan dari pelaku usaha, akademisi, asosiasi pekerja, pemerintah dan komunitas sepakat bahwa ancaman dunia kerja yang akan digantikan oleh mesin dan teknologi. Perkembangan Teknologi telah menciptakan banyak peluang ekonomi yang dapat memberikan keuntungan besar, namun akan menimbulkan tantangan-tantangan baru yang setimpal untuk dihadapi oleh para profesional Sumber Daya Manusia. Ekonomi global yang semakin maju serta didukung dengan adanya teknologi yang semakin mutakhir

tersebut membuat terciptanya perekonomian digital yang kian berkembang pesat di dunia. Perkembangan teknologi di era digital, sangat menguntungkan bagi peningkatan produktivitas SDM khususnya pada UMKM yang dituntut untuk tetap bertahan dan bangkit di saat pademi Covid-19 di Indonesia.

Kesiapan SDM dalam memenuhi tuntutan pekerjaan harus diantisipasi pemerintah dan pelaku usaha/UMKM. Dalam era globalisasi sekarang ini Sumber Daya Manusia merupakan modal dasar pembangunan nasional, maka kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu penguasaan teknologi menjadi kunci dalam persaingan dunia saat ini bagi ekonomi nasional. Perubahan-perubahan global yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi telah mengubah aspek-aspek kehidupan manusia mulai dari aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya sehingga membutuhkan penyesuaian dengan menyiapkan SDM yang siap memanfaatkan teknologi informasi di era digitalisasi.

Di Indonesia saat ini tulang punggung perekonomian adalah UMKM dan (Menkominfo) usaha mikro 61,7 % penyumbang dari GDP nasional dan saat ini ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan melampaui 124 miliar USD pada akhir 2024. Pemerintah memberi perhatian serius kepada 64,2 juta UMKM Indonesia agar biasa go digital, karena potensi ekonomi digital Indonesia yang besar. Persaingan UMKM yang semakin ketat dalam hal Ekonomi Digital sudah menjadi nyata dengan semakin berkembangnya teknologi, oleh sebab itu para UMKM harus benar-benar memperhatikan fenomena tersebut serta mengetahui dan menguasai digital marketing yang berhubungan dengan Ekonomi Digital.

Melalui Program Nasional Gerakan Bangga Buatan Indonesia). Pelaku UMKM sudah tidak perlu mengeluarkan dana besar untuk beriklan di media koran ataupun majalah. Kini promosi *online* pun jauh lebih terjangkau dan mudah dengan berbagai pilihan seperti *Instagram, Facebook*, hingga *Google Bisnis*.

## **KAJIAN TEORI**

Dalam Era Ekonomi Digital, informasi bukan lagi sekedar media untuk bertransaksi dan berkomunikasi, melainkan menjadi sumber utama yang mendatangkan profit dalam perekonomian. Ekonomi Digital mendorong perubahan pola pikir individu dan organisasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama sebagai akibat dari perkembangan internet dan teknologi perangkat telepon seluler. Ekonomi digital mampu menyediakan akses bagi pengadaan dan persediaan barang dan jasa yang mendukung operasional usaha /bisnis di sektor industri dan perdagangan dan UMKM.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ,Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar adalah pembagian dari jenis dunia usaha di Indonesia yang terdiri dari :1.Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. 3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Teknologi yang berkembang sangat pesat telah merubah peran manusia dalam bekerja. *Software*, aplikasi, telah menciptakan transaksi antar manusia dengan mesin yang bersifat online, akan mengurangi tenaga kerja manusia. Petugas pinyu jalan toll telah digantikan oleh gerbang elektronik, pekerja di *mall* dan *departemen store* jumlahnya semakin sedikit, *mall* dan *departemen store* banyak yang tutup, sebab masyarakat beralih ke belanja *online*. Fungsi sekretaris atau pekerjaan administrasi banyak digantikan dengan aplikasi dan mesin dengan aplikasi siakad, simkeu dan lainnya. Banyak muncul aplikasi teknologi digital seperti pengemudi ojek online, jualan online (e-commerce). Gojek juga mengembangkan layanan pesan antar makanan serta belanja harian. aplikasi layanan pesan antar makanan membantu para pelaku UMKM untuk lebih mudah dalam menyalurkan produknya. Perubahan kegiatan yang sudah serba online ini menjadi pertanda nyata bahwa ekonomi digital terus mengalami perkembangan. Proses bisnis yang saat ini sudah serba digital dan otomatis membuat industri keuangan terus berlomba dalam membangun *fintech*, seperti *e-wallet* yang dibuat oleh perusahaan startup OVO dan DANA. Dengan adanya *e-wallet*, kegiatan jual beli kini bisa dilakukan dengan cepat dan mudah, masyarakat mampu melakukan kegiatan transaksi nontunai dengan menggunakan aplikasi. Para pebisnis UMKM bisa terbantu dengan adanya *e-wallet* dan mampu mencatat transaksi yang rapi dan juga sistematis dan lebih mudah dalam membuat laporan keuangannya.

Ekonomi digital juga mampu menekan biaya bisnis UMKM dan masyarakat sudah tidak perlu lagi membangun toko fisik yang mahal untuk berbisnis dan cukup membuat lapak secara gratis di berbagai *marketplace* yang saat ini sudah banyak tersedia, *marketplace* juga banyak membantu bisnis kecil dalam memperluas jangkauan pemasaran produk tanpa adanya hambatan jaran dan juga waktu, karena, *marketplace* saat ini sudah banyak yang melakukan kerjasama dengan jasa logistik antar kota dan provinsi. Adanya perkembangan digital juga membuka peluang yang besar untuk meningkatkan omset UMKM.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM mampu menjadi prioritas atau tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran, selain itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Keberadaan UMKM merupakan satu hal yang sangat penting dalam perekonomian, dimana dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif, UMKM adalah alternatif yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional. Usaha kecil dan menengah atau UKM mempunyai peran penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan

saat ditengah terpaan krisis, sektor bisnis ini tetap berdiri meskipun banyak perusahaan besar mengalami stagnansi bahkan sampai berhenti. Ini karena meskipun pendapatan masyarakat menurun saat krisis moneter namun tidak mempengaruhi permintaan barang dan jasa yang dihasilkan UMKM. Berbeda dengan kondisi usaha skala besar yang justru bertumbangan karena permintaan pasarnya kian berkurang. Sehingga Koperasi dan UKM dapat menyelamatkan perekonomian negara dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengertian umum ekonomi digital adalah Ekonomi digital adalah segala bentuk aktivitas ekonomi yang memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini termasuk kepada transaksi jual beli, marketing, dan lainnya yang dapat memengaruhi perekonomian. Ekonomi digital adalah istilah untuk semua proses, transaksi, interaksi, dan aktivitas ekonomi yang didasarkan pada teknologi digital. Ekonomi digital berbeda dari ekonomi internet karena ekonomi internet didasarkan pada konektivitas internet, sedangkan ekonomi digital lebih luas didasarkan pada salah satu dari banyak alat digital yang digunakan di dunia ekonomi saat ini. (Mursid,2017).

Usaha Elektronik Commerce atau lebih dikenal sebutan Online Shopping adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang dan/ atau jasa dilakukan dengan memanfaatkan komputer dan sarana komunikasi elektronik digital atau telekomunikasi data. Selain itu, bentuk perniagaan ini juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan menggunakan jaringan internet (Kuswiratmo, 2016:163).

Menurut Miraz dan Habib (2016) bahwa teknologi informasi mampu menawarkan berbagai kemungkinan bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing seperti menyediakan mekanisme untuk mendapatkan akses ke peluang pasar baru.

## **PEMBAHASAN**

Menyiapkan SDM untuk peningkatan perekonomian di era digital. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang sudah memasuki pasar kerja dengan menyiapkan dan mengembangkan SDM (talenta digital) agar menghasilkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang berbasis teknologi, maka perlu dilakukan upaya yang aktif melalui Lembaga-Lembaga pelatihan kerja, badan sertifikasi profesi. Mengasah hard Skill, memperkaya *soft skill* dan selalu membuka diri pada lingkungan yang lebih luas serta menggali potensi yang dimiliki. Serta menyiapkan calon tenaga kerja yang saat ini masih di bangku kuliah menyusun kurikulum Pendidikan materi terkait human-digital skill, perluasan Pendidikan vokasi dan meningkatkan peran institusi melalui peremajaan kurikulum agar mahasiswa memiliki kompetensi mumpuni dibidang teknologi serta program-program pemagangan di dunia Industri, dalam era digital, peran dan ide-ide kreatif anak muda dibutuhkan untuk membangun perekonomian.

Upaya yang dapat dilakukand dalam mengatasi permasalahan peningkatan SDM untuk meningkatkan UMKM di era digital. Menjadikan SDM yang siap kerja sesuai perkembangan digital, menciptakan SDM Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Kualitas tenaga kerja dalam memasuki era digital, teknologi pun diperkenalkan kepada karyawan karena perannya yang penting dalam manajemen perusahaan. tujuan yang ingin dicapai perusahaan lewat pelatihan atau *training* SDM, memberikan bekal keterampilan dan kompetensi kerja karena keterbatasan Balai-balai pelatihan tenaga kerja yang siap untuk

memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di era digital dan sistem Pendidikan vokasi yang masih mengalami permasalahan link and match di era digital saat ini. Perlu diantisipasi agar adaptif dalam menghadapi perubahan dengan mengembangkan kompetensinya berupa kompetensi *technical skills* (melalui pendidikan *vocation*, pelatihan, dan program sertifikasi teknis) dan *soft-skills* (*Soft-skills* yang dibutuhkan dalam era digital antara lain adalah *agility*, *self learning*, *leadership* dan *collaboration*), (pemerintah, pemilik usaha, maupun setiap individu) memiliki kepemimpinan yang tangkas bagaimana seseorang menjadi pengelola dirinya sendiri dalam kegiatan belajarnya, partisipasi beberapa orang, kelompok, dan organisasi yang bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. melibatkan berbagi sumber daya dan tanggung jawab untuk secara bersama merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program untuk mencapai tujuan bersama. Kolaborasi harus fokus pada peningkatan, komunikasi kapasitas dan efisiensi sekaligus meningkatkan hasil. kepemimpinan adalah suatu usaha untuk menggunakan suatu pengaruh dan memotivasi untuk menmencapai suatu tujuan

#### Strategi dalam Pengembangan SDM di Era Digital

Berikan Kesempatan Karyawan Untuk Menyalurkan Ide Memberikan kesempatan pada setiap karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasan pribadi mereka. Karena di dalam suatu perusahaan, karyawan juga berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan atau sebagai roda penggerak suatu perusahaan. Sehingga ide dan gagasan dari setiap karyawan juga perlu didengarkan dan dipertimbangkan. Memberikan Pelatihan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan yang dimiliki dan sikap. Melakukan pelatihan dalam era digital pada saat ini juga sangat penting bagi pengembangan SDM, baik dalam melakukan meeting secara online, Dengan adanya pelatihan dalam setiap SDM, maka perusahaan dapat melihat potensi karyawannya dengan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang mereka miliki, dengan menerapkan pelatihan pada karyawan, maka Anda secara langsung akan mendapatkan SDM yang berkualitas dari sebelumnya, serta mengadakan program pelatihan bagi karyawan. Ada beberapa jenis pelatihan dan pengembangan SDM yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah *skill training*, *retraining* atau pelatihan ulang, *cross functional training*, *team training*, dan *creativity training*. Memberi Penghargaan Kepada Karyawan, karyawan yang berprestasi dalam pekerjaannya merupakan salah satu strategi pengembangan SDM. akan membuat karyawan lainnya termotivasi untuk dapat menjadi lebih baik dan juga akan memberi kontribusi besar terhadap perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada karyawan, yang bertujuan untuk membuat karyawan lainnya agar termotivasi untuk dapat menjadi lebih baik, sehingga akan memberikan kontribusi besar terhadap perusahaan dalam mengembangkan perusahaan. Sesuaikan dengan budget yang di miliki untuk melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM tentunya perusahaan sudah memiliki budget tersendiri untuk digunakan sebagai pelatihan dan pengembangan SDM. Melihat Hasil Dari Proses Evaluasi Pengembangan SDM, untuk mengevaluasi apakah hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan tujuan digitalisasi perusahaan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui aspek apa yang perlu ditingkatkan dan hal apa saja yang patut dipertahankan dengan mencatat hasil apa saja yang didapat selama proses pengembangan di peru.

## **KESIMPULAN**

Meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang sudah memasuki pasar kerja dengan menyiapkan dan mengembangkan SDM (talenta digital) serta menyiapkan calon tenaga kerja yang saat ini masih di bangku kuliah menyusun kurikulum Pendidikan materi terkait human-digital skill, perluasan Pendidikan vokasi dan meningkatkan peran institusi melalui peremajaan kurikulum

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan peningkatan SDM untuk meningkatkan UMKM di era digital dengan menjadikan SDM yang siap kerja sesuai perkembangan digital, menciptakan SDM Indonesia yang mampu beradaptasi dengan perubahan sesuai dengan kebutuhan di era digital.

Strategi dalam Pengembangan SDM di Era Digital dengan Memberikan kesempatan pada setiap karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasan, memberikan pelatihan dan ketrampilan, memberi Penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM dengan budget yang ada, mengevaluasi hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan tujuan digitalisasi perusahaan. Ekonomi digital membuat kegiatan ekonomi masyarakat berubah, dari yang mulanya serba manual menjadi yang serba digital. Sehingga, berbagai kegiatan sehari-hari pun kini jadi lebih cepat dan praktis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Helmalia, H, dan Afrinawati, A. (2018), Pengaruh E-commerce Terhadap Kuswiratmo, B.A. (2006). *Memulai Usaha Itu Gampang!*. Jakarta: Visimedia Pustaka.
- Miraz, M., dan Habib, M. (2016). ICT Adoption in Small and Medium Enterprises: An Empirical Evidence of Service Sectors in Bangladesh. *Journal of Economics, Business and Management*. 4 (8). 482-485
- Mursid. M. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiara, P. (2019). *Tantangan SDM Unggul untuk Indonesia Maju di Era Revolusi Industri 4.0*
- Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang*. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3(2), 137-246
- Rizkinaswanra, L.(2021). *Akselerasi Transformasi Digital dalam Roadmap Digital Indonesia 2021-2024*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM  
[https://accurate.id/ekonomi-kei-keuangan/ekonomi-digital/diakses pada tanggal 16 desember 2021](https://accurate.id/ekonomi-kei-keuangan/ekonomi-digital/diakses%20pada%20tanggal%2016%20desember%202021)
- <https://www.sirclo.com/melihat-peran-umkm-di-indonesia-bagaimana-perkembangannya/>  
[https://kominfo.go.id/content/detail/34175/pemerintah-dorong-digitalisasi-umkm-hingga-pemerintah daerah/](https://kominfo.go.id/content/detail/34175/pemerintah-dorong-digitalisasi-umkm-hingga-pemerintah-daerah/)